

ANALISIS FAKTOR KESULITAN YANG DIALAMI SISWA KELAS XI IPA SMAN 14 PADANG DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Hafimuddin Al-Fajrin¹, Lisa Deswati²
Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bung Hatta

alfajrin61@gmail.com

ABSTRAK

The purposes of this research is to analyze the factors of students' difficulty from SMA N 14 Padang. The sample of this research consists of 50 students of XI Science Class by using proportional random sampling method. This is a Descriptive quantitative research with data percentage by using the percentage from students answer. This research was conducted second semester academic year 2020/2021. The instruments used in this research is questionnaire closed statement using likert scale and documentations. this research indicates that the average of internal factors which emerge the difficulty in learning Biology is 67,78% with high criteria. and physically factors 62,5%, psychology factor 70,68%, fatigue factor 70,16% and the average of external factor which emerge the difficulty in learning Biology is 81,90% with high criteria and the percentage of family factors 77, 5%, school factor is 85, 95%, society factor is 82,75%. So it can be concluded that the internal factors causes the difficulty for students in daring kearning is dominated by phycology factors namely 79,67%, where as , the external factor which causes the difficulty for studentsin daring learning is dominated by school factors; 85,45%.

Keywords: Difficulty Factors Experienced by Students, Biology Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan dilaksanakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa sehingga dapat berlangsung selamanya. Pendidikan juga diselenggarakan dengan cara memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan bakat berupa kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dalam pembelajaran harus terjadi interaksi yang baik antara siswa dengan guru.

Terhitung Maret 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan Corona Virus Disease (covid-19) sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Sebagai langkah untuk mencegah penyebaran covid-19 pemerintah Indonesia melakukan tindakan seperti, kegiatan di rumah saja. Melalui ketentuan tersebut, pemerintah mengajak agar masyarakat untuk tetap bekerja, belajar dan beribadah di rumah. Kondisi ini mempunyai dampak secara langsung pada dunia pendidikan.

Pada masa pandemi sekarang ini sistem pembelajaran berubah dari tatap muka menjadi pembelajaran dirumah dengan metode daring (online). Sesuai dengan peraturan Kemendikbud tentang upaya pencegahan wabah corona virus maka SMAN 14 Padang mengikuti peraturan dari pemerintah untuk melaksanakan proses belajar secara online. Dengan melihat fakta yang terjadi maka guru dituntut untuk

mempersiapkan metode pembelajaran dari rumah untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Pembelajaran Daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran[3]. Adanya kesulitan belajar yang dialami siswa mempunyai hambatan tertentu yang dapat menyebabkan capaian hasil belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya[1].

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 14 Padang tanggal 5 Februari–19 Februari 2021, terlihat proses mengajar Biologi belum berjalan dengan optimal karena masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan atau masalah dalam belajar Biologi. Sebagian siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di kelas online. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian, motivasi dan konsentrasi belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran Biologi sehingga keaktifan siswa tidak terlihat pada proses tersebut.

Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Biologi kelas XI IPA, maka diperoleh informasi bahwa pada saat pembelajaran tatap muka dikelas guru biasanya menggunakan metode diskusi kelompok atau ceramah. Misalnya saja pada materi sistem pencernaan makanan guru menggunakan model pembelajaran ceramah atau diskusi kelompok yang melibatkan siswa untuk

mempersentasikan hasil dari kelompok di depan kelas.

Beberapa peneliti lain juga membahas hal serupa, di antaranya penelitian Zikra[6] dan Desni Juliarti[5]. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa kelas XI IPA SMAN 14 Padang dalam pembelajaran Biologi pada masa pandemi pada saat pembelajaran daring.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Faktor Kesulitan Yang Dialami Siswa kelas XI IPA SMAN 14 Padang Pada Masa Pandemi Covid-19”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif Jumlah total anggota populasi 180 orang yang terdiri dari 5 kelas pengambilan sampel ini peneliti menggunakan propotional random sampling yang mana pengambilan sampel dilakukan pada saat pembelajaran semester genap tahun 2020/2021. Data tentang kesulitan belajar biologi pada masa pandemi diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi SMAN 14 Padang dan menyebarkan angket kepada peserta didik kelas XI IPA SMAN 14 Padang yang diambil sebagai sampel.

Data dikumpulkan dianalisis secara deskriptif persentase. Persentase dimaksudkan untuk mengetahui kriteria yang diperlukan[5]. Untuk mencari persentase dari analisis kesulitan dalam pembelajaran Biologi menggunakan rumus.sebagai berikut :

$$NP = \frac{\sum S}{N \times SMI} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai Presentase

$\sum S$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Responden

SMI = Skor Maksimum Ideal

Setelah dipersentasikan, kemudian skor yang diperoleh dikonversi kedalam suatu interval untuk mengkategorikan faktor kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran biologi melalui daring dapat dilihat pada tabel 1.

No	Jumlah Siswa yang menjawab %	Kategori
1	0-20	Sangat Rendah
2	21-40	Rendah
3	41-60	Sedang
4	61-80	Tinggi
5	81-100	Sangat Tinggi

Modifikasi dari buku Arikunto, S (2008)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat dilihat di tabel 2:

Variabel	Sub variabel	Persentase (%)	Kriteria
faktor Inte	1. Faktor Jasmaniah	62,5 %	Tinggi
	2. Faktor Psikologis	70,67%	Tinggi
	3. Faktor Kelelahan	70,16%	Tinggi
Rata-Rata		67,78%	Tinggi
faktor Ekst	1. Faktor Keluarga	77,5%	Tinggi
	2. Faktor Sekolah	85,45%	Sangat Tinggi
	3. Faktor Masyarakat	82,75%	Sangat Tinggi
Rata-Rata		81,90%	Sangat Tinggi

Sumber : Olahan Data dari angket faktor kesulitan dalam pembelajaran Biologi 2021.

Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa persentase rata-rata faktor internal yang menyebabkan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran biologi sebesar 67,78% dengan kriteria tinggi yang mana persentase dari faktor jasmaniah 62,5%, faktor psikologis 70,68%, faktor kelelahan 70,16%. Dan persentase rata-rata faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran biologi 81,90% dengan kriteria sangat tinggi yang mana persentase dari faktor keluarga 77,5%, faktor sekolah 85,45%, faktor masyarakat 82,75%.

Sesuai dengan hasil diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.Faktor Internal

a. Faktor Jasmaniah

Dari analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil dari kesulitan yang dialami siswa XI IPA dalam pembelajaran Biologi disebabkan oleh faktor jasmaniah sebesar 62,5% dengan kriteria tinggi. Hal ini dipengaruhi dengan adanya sebageian besar siswa yang tidak sarapan, ada juga siswa yang masih suka terlambat mengikuti kelas daring, dan ada beberapa sebagian siswa yang kesulitan melihat materi pada saat guru menyampaikan materi dikelas daring dikarenakan siswa mempunyai kelainan di mata atau membutuhkan alat bantuan yakni kacamata. Hal ini

sesuai dengan pendapat (Slameto, 2010) yang mana proses belajar siswa akan terganggu jika kesehatan siswa terganggu, dan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar siswa, siswa yang cacat belajarnya akan terganggu[4].

b. Faktor Psikologis

Kesulitan yang dialami siswa XI IPA dalam pembelajaran Biologi disebabkan oleh faktor Psikologi sebesar 70,67% dengan kriteria tinggi. Hal ini dipengaruhi dengan adanya beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pada saat kelas daring berlangsung, siswa yang mengalami kebosanan pada saat guru menyampaikan materi dikelas daring, dan ada beberapa siswa yang masih terlambat dalam pengumpulan tugas. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010) Intelegensi mempunyai pengaruh terhadap kemajuan belajar siswa. Siswa yang mempunyai IQ yang tinggi akan lebih berhasil dari pada siswa yang mempunyai IQ yang rendah[4].

c. Faktor Kelelahan

Kesulitan yang dialami siswa XI IPA dalam pembelajaran Biologi disebabkan oleh faktor kelelahan sebesar 70,16% dengan kriteria tinggi. Hal ini disebabkan oleh kelelahan fisik ataupun rohani siswa, baik itu kekurangan jam tidur, siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, dan tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Desni Juliarti, 2019). Kelelahan merupakan kondisi dimana tubuh tidak bisa melaksanakan fungsi sebagaimana mestinya seperti kurangnya istirahat, kurangnya semangat, dan merasa bosan[2].

2.Faktor Eksternal

a.Faktor Keluarga

Faktor keluarga sangat berpengaruh bagi siswa karena keluarga sebagai motivasi utama dari siswa tersebut dan sebagai pendidikan utamanya. Kesulitan yang dialami siswa XI IPA dalam pembelajaran Biologi disebabkan oleh faktor keluarga sebesar 77,5% dengan kriteria tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh adanya bimbingan dan perhatian dari orang tua, keadaan ekonomi keluarga, yang mana perhatian dan bimbingan dari orang tua yang baik tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa yang baik atau memuaskan begitupun dengan sebaliknya. Jika keadaan ekonomi keluarga bisa menunjang fasilitas belajar anak, maka siswa tidak akan mengalami kesulitan lagi pada saat pembelajaran daring berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010). Relasi antar keluarga sangat berpengaruh untuk belajar siswa. Perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga agar keberhasilan anak bisa tercapai[4].

b. Faktor Sekolah

Sekolah merupakan tempat kedua siswa untuk menuntut ilmu secara formal yang mana siswa mendapat pembelajaran sehingga siswa mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Kesulitan yang dialami siswa XI IPA dalam pembelajaran Biologi disebabkan oleh faktor sekolah sebesar 85,45% dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh metode mengajar guru dan interaksi guru dengan siswa, karena untuk mengajar harus memiliki metode yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan pendapat (Slameto, 2010) metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa, yang mana bisa menyebabkan siswa merasa bosan[4].

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan tempat lingkungan siswa berinteraksi dengan orang-orang di sekelilingnya setiap saat. Kesulitan yang dialami siswa XI IPA dalam pembelajaran Biologi disebabkan oleh faktor sekolah sebesar 82,75% dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh beberapa siswa yang bermain game pada saat pembelajaran berlangsung, dan teman bergaul juga sangat dibutuhkan oleh siswa untuk memberikan masukan yang positif ataupun sebaliknya, maka dari itu diperlukan peran orang tua untuk membatasi dari pergaulan antar teman. Hal ini sesuai dengan pendapat (Slameto, 2010) mass media yang baik bisa memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan belajarnya, begitupun sebaliknya[4].

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari segi faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa pada saat pembelajaran daring yang lebih besar adalah faktor psikologis dengan persentase 70,68%, faktor kelelahan dengan persentase 70,16% dan faktor jasmani merupakan faktor terendah dengan persentase 62,5%, rata-rata persentase dari faktor internal 67,78%, sedangkan dari segi faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar yang dialami siswa kelas XI IPA SMAN 14 padang dalam pembelajaran Biologi pada masa pandemi Covid-19 yang lebih besar adalah faktor sekolah dengan persentase 85,45%, faktor masyarakat 82,75% dan faktor keluarga merupakan faktor terendah dengan persentase 77,5%, rata-rata persentase dari faktor eksternal 81,90%.

Dari kesimpulan diatas, saran peneliti ajukan yaitu:

1. Diharapkan guru menggunakan strategi atau metode mengajar siswa yang bervariasi agar tidak monoton sehingga siswa tidak mengalami

kebosanan dan semangat dalam mengikuti pembelajaran daring yang berlangsung.

2. Peran dari orang tua sangat dibutuhkan karena zaman sekarang teknologi dapat mempengaruhi anak dari segi positif ataupun negatif yang akan berdampak pada pendidikan anak, apalagi pada saat anak bersekolah dirumah atau belajar melalui daring, teknologi mempunyai pengaruh yang sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Atieka, N. 2016. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Negeri 2 Sungkai Utara Lampung Utara. *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro Vol.1*.
- [2] Desni, Juliarti (2019) *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPS SMA N 9 Padang*. Sarjana thesis, STKIP PGRI Sumatera Barat.
- [3] Isman, Mhd. 2016. *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. The Progressive and Fun Education Seminar, 586.
- [4] Slameto, S. (2010). *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- [6] Zikra. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Biologi Siswa Kelas VII MTsS PGAI Padang*. Biologi STKIP PGRI : Sumatera Barat.